

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan analisis tujuan, teori, data lapangan dan pembahasan mendapatkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Keterampilan Peserta Didik di SMK Negeri 1 Anyer dan SMA Al Khairiyah 1 Cilegon

Secara umum peserta didik pada gerakan pramuka di SMK Negeri 1 Anyer dan SMA Al Khairiyah 1 Cilegon sudah memiliki keterampilan dan mental baik, karena berbagai faktor yang mempengaruhi. Diantara faktor yang mempengaruhi perkembangan dan peningkatan keterampilan dan mental peserta didik sehingga menjadi baik adalah karena kemauan, motivasi pada dirinya dan pola pembelajaran dalam ekstrakurikuler oleh pembina dan pelatih, sehingga berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan mengobservasi, wawancara, maupun dokumentasi, serta didukung dengan angket tentang aspek keterampilan dan mental peserta didiknya yang meliputi aspek keterampilan spiritual, keterampilan emosional, keterampilan manajerial, keterampilan fisik, keterampilan mengenal alam dan keterampilan sosial yang diberikan kepada peserta didik yang berjumlah 53 peserta didik yang terdiri dari kelas X, XI dan XII maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan dan peningkatan

mental peserta didik di SMK Negeri 1 Anyer dan SMA Al Khairiyah 1 Cilegon adalah baik.

2. Peran Pembina dan Upaya Pelatih Ekstrakurikuler Gerakan Pramuka.

Peran pembina dan pelatih pendidikan ekstrakurikuler gerakan pramuka di SMK Negeri 1 Anyer dan SMA Al Khairiyah 1 Cilegon dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik adalah sebagai pendidik yang membiasakan peserta didik untuk selalu belajar meningkatkan keterampilan pada saat belajar dan latihan pada kegiatan. Sebagai pendidik pembina dan pelatih selain memberikan berbagai materi ajar baik dalam bentuk praktek maupun teori juga memberikan keteladanan kepada peserta didik yang di ajarnya dalam setiap kesehariannya, membina di lapangan, membina dalam ruangan, membina dalam mengenalkan kepada alam, membina dalam praktek. Sebagai pembina dan pelatih yang tugasnya menjadi pendidik untuk peserta didik dalam memperdalam materi ajar yang berhubungan dengan keterampilan. Sebagai pengarah pembina dan pelatih ekstrakurikuler gerakan pramuka mengarahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan yang positif, dan berkomunikasi dengan orang tua. Sebagai penilai pembina dan pelatih melakukan penilaian positif, afektif dan psikomotor. Sebagai evaluator pembina dan pelatih ekstrakurikuler diantaranya adalah bekerjasama dengan bidang kesiswaan dan orang tua

peserta didik untuk mengevaluasi keberhasilan selama kegiatan. Sebagai motivator pembina dan pelatih ekstrakurikuler gerakan pramuka diantaranya adalah memberikan nasehat, arahan, bimbingan, latihan dan pembiasaan, melakukan hal-hal yang baik dan positif.

3. Kendala dan Pendukung Yang Dihadapi Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler.

Kendala yang dihadapi oleh pembina dan pelatih adalah diantaranya keterbatasan jumlah pelatih, pembina dan pelatih yang tidak memiliki latar belakang pramuka hanya 1 orang yang memiliki latar belakang pramuka, belum menguasai materi tentang pramuka, keterbatasan dalam pendidikan pramuka, minat peserta didik yang masih rendah terhadap gerakan pramuka, minimnya dukungan orang tua terhadap anaknya untuk mengizinkan dengan alasan tidak memiliki kendaraan dengan kondisi jarak ke sekolah yang cukup jauh, dan tingkat kesadaran untuk lebih memantapkan penguasaan keilmuan dalam gerakan pramuka, sehingga tidak maksimal melakukan perannya sebagai pembina dan pelatih dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan melakukan kegiatan disekolah.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi bahwa untuk keterampilan dan mental peserta didik dapat diupayakan melalui pendidikan ekstrakurikuler gerakan pramuka.

1. Pembina dan pelatih yang arif dan bijaksana melakukan pendekatan yang baik, bersahabat dan ramah sehingga dapat

memberi semangat peserta didik untuk memperbaiki diri. Penelitian ini telah membuktikan bahwa seorang tenaga pendidik bijaksana merupakan tipe yang ideal menjadi dambaan bagi peserta didik, semakin bijak seorang tenaga pendidik. Semakin bijak seorang tenaga pendidik maka peserta didik pun akan semakin segan dan hormat.

2. Semangat untuk memperbaiki diri untuk memperoleh perubahan keterampilan dan penguatan mental peserta didik dan dedikasi seorang tenaga pendidik (pembina dan pelatih) dicapai melalui pendidikan ekstrakurikuler gerakan pramuka. Dengan pendidikan ekstrakurikuler gerakan pramuka peserta didik dapat memahami berbagai keterampilan spiritual, keterampilan emosional, keterampilan manajerial, keterampilan fisik, keterampilan mengenal alam, keterampilan sosial dan penguatan mental diri dan berbagai hal yang berhubungan dengan gerakan pramuka.

C. Saran-saran

1. Pembina dan pelatih gerakan pramuka hendaknya memberi komando langsung untuk melaksanakan pelatihan, praktek secara masal tentang kaitanya dengan pengembangan keterampilan dan pengembangan mental masing-masing peserta didik.
2. Pembina dan pelatih gerakan pramuka beserta wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan peserta didik peningkatan keterampilan dan mental peserta didik yang baik.
3. Hendaknya sekolah memfasilitasi pembina dan pelatih dengan berbagai hal seperti perlengkapan dan alat yang dibutuhkan gerakan pramuka.
4. Keterampilan dan penguatan mental peserta didik tidak hanya terbatas pada aspek keterampilan spiritual, aspek keterampilan emosional, aspek keterampilan manajerial, aspek keterampilan fisik, aspek keterampilan mengenal alam dan aspek keterampilan sosial, tetapi membahas tentang aspek keterampilan lainnya.